

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Joko Kuncoro membuat biola secara otodidak, dia tidak pernah belajar membuat biola pada siapa pun. Profesi yang dimiliki Joko adalah sebagai tukang kayu. Joko Kuncoro membuat biola dari kayu sungkai, pinus, dan walang sebagai pembuatan *front plate*. Kayu cemara digunakan untuk membuat bagian *back plate*. Kayu-kayu tersebut adalah kayu yang tumbuh di wilayah Samigaluh, Kulon Progo Yogyakarta. Tahapan yang dilakukan dalam pembuatan biola antara lain adalah persiapan bahan dan peralatan, baru setelah itu tahap pembuatan biola (pembuatan bagian utama dan bagian lain). Keunikan dari proses pembuatan biola yang dilakukan oleh Joko Kuncoro adalah penggunaan peralatan sederhana warisan nenek moyang, seperti *pèthél* dan pahat. Ukuran setiap komponen tidak dapat ditetapkan secara akurat karena menurut Joko hal utama yang dicari adalah *tone*.

Kendala yang dihadapi Joko Kuncoro selama membuat biola berkaitan dengan pemasaran. Produk biola buatan Joko lebih menarik perhatian orang luar negeri daripada masyarakat Indonesia sendiri. Sistem manajemen usaha yang belum tertata. Masyarakat menganggap biola produk buatannya memiliki kualitas sama padahal harga juga menentukan kualitas biola. Keakuratan ukuran tiap komponen biola yang tidak dapat ditetapkan secara detail. Biola buatan Joko lebih baik digunakan di negara yang beriklim tropis karena Indonesia juga beriklim tropis. Perbedaan cuaca yang ekstrem dapat membuat biola cepat rusak.

Pemasaran produk biola dilakukan dengan memanfaatkan media internet dan informasi dari mulut ke mulut melalui komunitas yang diikuti Joko. Pembelian biola buatan Joko Kuncoro dilakukan orang per orang. Pembeli biola dari Italia pada tahun 2007 memesan biola buatan Joko Kuncoro dalam jumlah 50 buah dalam satu kali pengiriman. Biola yang dikirim berupa *body* biola saja, tanpa aksesoris. Sistem pembuatan biola pesanan dibuat melebihi jumlah yang ditentukan oleh pembeli, agar pemesan dapat memilih ragam biola yang disukai. Selebihnya, biola yang masih ada akan dijual lagi pada pembeli biola yang langsung jadi. Selain itu rumah Joko Kuncoro berada di kawasan puncak pegunungan sehingga pemasaran produk terkendala. Meskipun demikian, beberapa orang di berbagai daerah termasuk orang luar negeri menyempatkan diri untuk mengunjungi tempat tinggal Joko Kuncoro. Mereka sangat antusias untuk mengetahui teknik pembuatan biola yang dilakukan oleh Joko Kuncoro.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang teknik pembuatan biola oleh Joko Kuncoro di Samigaluh Kulon Progo Yogyakarta, ada beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan peneliti, objek yang diteliti, lembaga maupun masyarakat, antara lain sebagai berikut:

1. Sebaiknya para pembuat biola termasuk Joko Kuncoro mempertimbangkan ukuran-ukuran pasti (panjang, pendek, besar dan kecil) ukuran biola secara pasti yang sudah dilakukan pembuat biola negara-negara lain.

2. Pewarnaan biola sebaiknya mengikuti warna tren pasar, dengan demikian nilai jual biola domestik (dalam hal ini biola buatan Joko Kuncoro) dapat lebih meningkat dalam pemasaran produksi alat musiknya.

3. Sebaiknya Joko Kuncoro sebagai pembuat biola di Indonesia juga mengikuti berbagai perkembangan informasi tentang pembuatan biola. Hasil pembuatan biola akan lebih baik lagi jika menggunakan pola biola Stradivari atau Guarneri buatan Eropa. Peralatan dalam membuat biola sesuai standar pembuatan biola di Eropa akan lebih aman dalam penggunaannya.

4. Sebaiknya Joko Kuncoro juga mencoba pembuatan biola elektrik, karena *body* biola elektrik lebih simple hanya saja di dalamnya terdapat kumparan-kumparan elektro magnetik yang dapat merubah suara akustik menjadi elektrik.

5. Hasil kekayaan alam Indonesia berlimpah, sudah semestinya diolah masyarakat untuk dimanfaatkan bersama. Pemanfaatan hasil hutan Indonesia sebagai bahan dasar dalam membuat biola merupakan suatu inovasi yang dilandasi pemikiran-pemikiran kreatif. Masyarakat yang berminat memesan biola dari kayu asli Indonesia dapat berkunjung ke tempat Joko Kuncoro.

6. Kajian ulang mengenai kualitas kayu-kayu yang tumbuh di Indonesia (dalam hal ini kayu yang digunakan Joko Kuncoro dalam membuat biola antara lain: kayu sungkai, kayu pinus dan kayu walang), sangat diperlukan untuk mengetahui kesesuaian jenis kayu tersebut sebagai bahan pembuatan biola.

DAFTAR PUSTAKA

- Ammer, Christine. *Harper's Dictionary of Music*. New York: Barnes Noble Books A Division of Harper & Row Hagerstone, 1973.
- Bachmann, Alberto. *An Encyclopedia of The Violin*. New York: Dover Publications, 2008.
- Biola Made in Samigaluh City dalam Kabare* edisi Oktober 2009.
- Buen, Anders. *A Brief Introduction into The Violin Acoustic History*. Sweden: t.n.p., 2006.
- _____, *Comparing The Sound of Golden Age and Modern Violins : Long – Time – Average Spectra*. Norway : paper www.akutek.info, 2005.
- Coventry, W. B. *Notes on the Construction of the Violin*. London: Art and Book Company, 1902.
- Davidson, P. *The Violin*. Glasgow: Hay Nisbet, Trongate, 1871.
- Edmund Prier. Karl. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Pusat Kamus Liturgi, 2011.
- _____. *Sejarah Musik Jilid 1*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1991.
- Foucher, G. *Violin Varnish and How to Make It*. London: J.H. Lavender and Co., 1911.
- Fulwiler, Toby. *3rd Edition College Writing A Personal Approach to Academic Writing*. America: Boynton/Cook Publishers, 2002.
- Fry, George. *The Varnishes of The Italian Violin-Makers*. London: Stevens and Sons, Limited, 1904.
- Goffrie, Charles. *The Violin: A Condensed History of The Violin*. Philadelphia: G. Andre & Co., 1876.

- Hsieh, Andrew. *Cremona Revisited: The Science of Violin Making* dalam *Engineering and Science*, t.t., t.n.p., 2004.
- Jansson, Eric. *The Tone and Tonal Quality of The Violin* dalam *Acoustic for Violin and Guitar Makers*. t.t.: t.n.p., 2002.
- Johnson, Eric. *The Acoustic of The Violin*. Thesis University of Salford: t.n.p., 1981.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya. *Wage Rudolf Supratman*. t.t.: t.n.p., 2012.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pembinaan SMK. *Peralatan dan Mesin Pengerjaan Kayu*. t.t.: t.n.p., 2013.
- Keraf, Gorys. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa Indah, 2001.
- Kreasi Biola Luthier Van Samigaluh* dalam *Citosmagz* edisi Agustus 2013.
- Lamb, Norman. *Guide to Teaching Strings*. America: Wm. C. Brown Publishers, 1990.
- Levang, Patrice dan Hubert de Foresta. *Economic Plants of Indonesia*. Bogor: Oastom, 1991.
- McNeill, Rhoderick J. *Sejarah Musik 1*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2002.
_____, *Sejarah Musik 2*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1998.
- Moore, Roosing and Wheeler. *The Science of Sound 3rd Edition*. San Fransisco: Addison Wesley, 2002.

Norton, W.W. *The New College Encyclopedia of Music*. New York: Company Inc., 1960.

P3HH, ITO dan ISWA. *Petunjuk Praktis Sifat-Sifat Dasar Jenis Kayu Indonesia (A Handbook of Selected Indonesian Wood Species)*. t.t.: PT Pusaka Semesta Persada, 2008.

Phelps, Roger P., et. al., *A Guide to Research in Music Education 5th Edition*. Oxford: The Scarecrow Press, Inc., 2005.

Praptoyo, Harry dan Edy Cahyono. *Dimensi Serat dan Proorsi Sel Per Lingkaran Tumbuh Kayu Sungkai dari Kulon Progo, Yogyakarta*. Seminar Nasional P3HH Yogyakarta: t.n.p., 2005.

Riechers, August. *The Violin and The Art of Its Construction*. London: Stationers Hall, 1895.

Rieza, Faisal. *Teknik Perawatan Instrumen Biola*. Yogyakarta: Skripsi ISI, 2011.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Spieth – Weissenbacher, Christiane. *Violin dalam Stanley Sadie (Ed.). The New Grove Dictionary of Musical Instrument*. London: Macmillan Press Limited, 1976.

Tim Penyusun. *Kamus Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Jakarta, 2008.

Tlton, Jeff Todd. *Worlds of Music*. America: Macmillan, Inc., 1992.

Tomas, Otis A., *Violin*. dokumentasi workshop di Cape Breton Island, Nova Scotia, 2007.

Trisna Utamie, Ranty. *Proses Pembuatan Biola oleh Sri Hadi Waluyo di Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi ISI, 2012.

Wahyu, Dwi. *Jago Bermain Biola dari Nol*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2012.

Westrup, Sir and F. LL. Harrison revised by Conrad Wilson. Collins *Encyclopedia of Music*. Czechoslovakia: Chancellor Press, 1959.

Woodhouse, J., *On The Bridge Hill of The Violin*. United Kingdom: t.n.p., 2005.

Yunianti, Andi Detti dan Musrizal Muin. *Buku Ajar Pertumbuhan Pohon dan Kualitas Kayu*. t.t.: Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin, 2009.

Webtografi

<http://3.bp.blogspot.com/RaL3zPOd5s/TceEnHFQuTI/AAAAAAAAABAO/8SZGBflXaGE/s1600/plinsungkai04.jpg>. Diakses tanggal 5 November 2016.

<http://berita.suaramerdeka.com/smcetak/produk-biolanya-punya-roh/>. Diakses tanggal 31 Maret 2016.

<http://darntonviolins.com>. Darnton, Michael. *Violin Making*. 2009.

<https://getouroom.wordpress.com/2011/06/03/apa-itu-poliuretan/>. Diakses tanggal 5 Desember 2016.

<http://htn-alatpertanian.blogspot.co.id/2011/01/pethel.html>. Diakses tanggal 6 Desember 2016.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Dempul>. Diakses tanggal 5 Desember 2016.

<http://kabarkota.com/pengrajin-biola-kulon-progo-minta-produknya-dipatenkan/>. Diakses tanggal 31 Maret 2016.

<https://kabarkota.com/wp-content/uploads/2016/04/kreasi-biola-luthier-van-samigaluh-0.jpg>. Diakses tanggal 3 Desember 2016.

<http://kamus123.com/home/ArtiKata/sirlak> Diakses tanggal 5 desember 2016.

<http://kbbi.web.id/pisau>. Diakses tanggal 3 Desember 2016.

<http://koranyogya.com/tenyata-kulon-progo-punya-pengrajin-alat-musik/>. Diakses tanggal 31 Maret 2016.

<http://news.liputan6.com/read/2125675/biola-wr-soepratman-saksi-bisu-kongres-sumpah-pemuda>. Diakses tanggal 3 Desember 2016.

<https://newt.phys.unsw.edu.au/music/people/graphics/soundpost1.gif>. Diakses tanggal 14 November 2016.

<http://newyorkyakarta.blogspot.co.id/2012/08/senandung-biola-karya-japrak-luthier.html?m=1>. Diakses tanggal 31 Maret 2016.

<http://patentimages.storage.googleapis.com/pages/US5841047-1.png> Diakses tanggal 14 November 2016.

<http://sorotkulonprogo.com/berita-kulonprogo-1383-samigaluh-ternyata-punya-pemahat-biola-kelas-dunia.html>. Diakses tanggal 31 Maret 2016.

<https://thebigstart.blibli.com/imagex/produk/20160803001351.jpg> Diakses tanggal 24 November 2016.

<http://violininformation.webs.com/Slide6%20small.jpg>. Diakses Tanggal 23 November 2016.

<http://watespahpoh.net/2015/lantunan-pemahat-biola-kulonprogo.html>. Diakses tanggal 31 Maret 2016.

<http://www.bioindustries.co.id/apa-itu-maincoat-sanding-sealer-primercoat-836.html>. Diakses tanggal 5 Desember 2016.

<http://www.duniapendidikan.net/2016/02/>. Diakses tanggal 3 Desember 2016.

<http://www.kayupinusbdg.com.html>. Diakses tanggal 5 November 2016.

<http://www.progonews.com/2016/04/15/biola-kayu-utuh-asal-kulonprogo-memang-beda/>. Diakses tanggal 31 Maret 2016.

<https://www.scribd.com/doc/96915700/Pembuatan-Spirtus>. Diakses tanggal 5 Desember 2016.

<http://www.tokocatwawawa.com/produk/cat-100/>. Diakses 5 Desember 2016.

<https://www.youtube.com/watch?v=jH2dD-bJxU4>. Diakses tanggal 5 desember 2016.

<https://www.youtube.com/watch?v=xZEfY-SKqDc>. Diakses tanggal 24 November 2016.

<http://www.yudhe.com/3-tumbuhan-langka-di-indonesia/> Diakses tanggal 3 Desember 2016.

www.thestrad.com, “*Tailpiece Analysis*” .2012.

